

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai keterampilan penggunaan teknologi pada guru BK di SMAN Jakarta Timur dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan penggunaan teknologi guru BK di SMAN Jakarta Timur berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 61,64%. Dua kategori lainnya yaitu sebesar 34,25% berada pada kategori sedang dan 4,11% berada pada kategori rendah.

Aspek yang ditunjukkan dan didukung oleh indikator-indikator yang tergolong tinggi yaitu kemampuan dasar pengoperasian komputer mencakup memasang dan melepaskan *flashdisk* di komputer, menyimpan/hapus file di folder/subdirectory, mengakses file di *CD/DVD-ROM*, *Flashdisk*, dan *Hardisk*, Membuat dan menghapus *folder/subdirectory*. Pengoperasian Word mencakup mengatur margin, mengubah ukuran dan jenis huruf, memindahkan dan menduplikat antar file dokumen, dan menyisipkan gambar dan tabel dalam file dokumen. Pengoperasian excel mencakup input data ke cell, memindahkan data antar spreadsheet, menggunakan rumus, dan membuat chart/grafik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat menggambarkan keadaan dan fakta di lapangan mengenai kemampuan guru BK di SMAN Jakarta Timur I terhadap TIK yang membantu guru BK memudahkan pelaksanaan layanan BK di sekolah. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat membantu guru BK pada pembuatan asesmen, media ajar, maupun untuk pencarian informasi-informasi terkini mengenai BK. Keterampilan guru BK di SMAN Jakarta Timur I saat ini masih dalam taraf sedang, sehingga dengan adanya penelitian ini dapat diketahui dan dijadikan dasar pembuatan kebijakan-kebijakan baru khususnya untuk peningkatan penggunaan TIK pada guru BK. Salah satunya adalah dibuat pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan penggunaan TIK pada layanan BK.

Seiring dengan perkembangan zaman apabila tidak diketahui fakta dan kondisi mengenai keterampilan guru BK mengenai TIK akan berdampak belum tentu semua guru BK akan kompeten dalam menggunakan TIK. Ketika peserta didik terus aktif dan mengikuti perkembangan TIK tentunya guru BK perlu mengikuti kondisi yang ada agar layanan dapat diberikan secara baik dan optimal.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Guru BK, setelah mengetahui kemampuan dan kondisi yang terjadi ada baiknya ini menjadi bahan introspeksi untuk selalu mengembangkan kemampuan karena zaman akan terus berkembang sehingga guru BK perlu juga membuka diri pada inovasi-inovasi baru. Diperlukan kemauan dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam diri guru BK sendiri demi lancarnya layanan yang akan diberikan kepada peserta didik. Sikap proaktif perlu juga dimiliki oleh guru BK untuk menghasilkan layanan yang baik.

Salah satu cara bagi para guru BK untuk meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi yaitu dengan mengikuti *workshop* yang berkaitan dengan penggunaan TIK atau dengan mengikuti kursus komputer. Guru BK perlu juga memahami etika penggunaan TIK untuk profesi BK. Memiliki komputer pribadi merupakan salah satu hal yang juga dapat dilakukan agar para guru BK dapat berlatih di rumah supaya lebih cakap dan terampil tanpa hanya mengandalkan fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Bagi yang telah memiliki keterampilan teknologi yang baik perlu mengembangkan strategi layanan BK dengan menggunakan

internet seperti membuat *website* atau blog khusus BK sehingga peserta didik maupun orangtua dapat bebas berkonsultasi dan mendapatkan informasi mengenai anaknya dari rumah tanpa harus datang ke sekolah.

2. Pihak Sekolah, agar dapat memberikan akses bagi para guru BK dalam arti pemberian fasilitas yang sesuai dengan tugas-tugas profesional seorang guru BK sehingga pemberian layanan BK pun dapat optimal. Selain itu pihak sekolah juga dapat menyelenggarakan, mencarikan, dan bahkan mengikutsertakan guru BK kursus atau pelatihan mengenai penggunaan TIK.
3. Pihak Jurusan BK, agar lebih mempersiapkan calon guru BK untuk lebih sadar akan penggunaan TIK dan juga lebih mampu mengimbangi perkembangan teknologi yang akan semakin maju ke depannya dengan membuka mata kuliah penggunaan TIK dalam layanan BK. Jika telah ada mata kuliah khusus untuk itu tentu perlu adanya pengembangan kembali dari silabus perkuliahan agar calon guru BK lebih kompeten dan lebih siap menghadapi keadaan di lapangan nanti.
4. Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN), dapat membuat standar keterampilan teknologi bagi guru BK agar guru BK

juga terpacu untuk terus mengasah kemampuannya dalam bidang teknologi yang memudahkan dalam pemberian layanan BK.

5. Peneliti selanjutnya, dapat membuat penilaian sejenis berdasarkan penilaian kinerja karena penelitian mengenai penggunaan TIK masih jarang di Indonesia. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti variabel-variabel lanjut dari penelitian ini seperti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan TIK pada guru BK dalam layanan BK,serta cara pengembangan keterampilan TIK bagi guru BK untuk menghasilkan layanan BK yang optimal.